

### Global

Pasar Amerika Serikat (AS) diperdagangkan lebih tinggi pada hari Senin. Nasdaq menguat 1,14%, didukung oleh penguatan saham-saham teknologi. Uniknya, saham-saham teknologi menguat bahkan ketika imbal hasil Treasury AS tenor 10 tahun naik sekitar sembilan basis poin menjadi 4,294%. Imbal hasil obligasi yang lebih tinggi biasanya membebani saham-saham teknologi yang berfokus pada pertumbuhan karena meningkatkan biaya pinjaman dan menurunkan nilai pendapatan di masa depan. Namun saham-saham teknologi menentang hubungan tersebut pada hari perdagangan hari Senin. S&P 500 naik 0,67% dan Dow Jones Industrial Average bertambah 0,25%, dibantu oleh kenaikan 1,2% di saham Walt Disney setelah raksasa media itu mencapai kesepakatan dengan Charter Communications. Stoxx 600 pan-Eropa bertambah 0,34%, dengan semua bursa utama ditutup di zona hijau. Sementara itu, Komisi Eropa merevisi perkiraan pertumbuhan Uni Eropa turun dari 1% menjadi 0,8%.

### Domestik

Penjualan ritel Indonesia meningkat sebesar 1,6% (yoy) pada Juli 2023. Sedangkan secara bulanan, penjualan ritel turun 8,8% di bulan Juli, penurunan paling tajam sejak Juni 2022. Kendati penjualan ritel bertumbuh secara tahunan tetapi nilainya jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya yang bisa mencapai 7,9% yoy. Perlu diketahui, Juli tak ada hari raya sehingga penjualan ritel yang tumbuh melambat merefleksikan daya beli masyarakat belum terlalu atraktif di kondisi ekonomi normal. Indikator ekonomi lainnya yakni cadangan devisa (cadev) pun mengalami penurunan sebesar US\$0,6 miliar menjadi US\$137,1 miliar.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Sementara pada perdagangan sesi Asia kemarin, IDR melemah terhadap USD dan diperdagangkan di level 15.350 pada sesi pagi. Spot sempat menyentuh 15.360 dan kemudian diperdagangkan antara level 15.330 – 15.345. USD/IDR diperkirakan akan bergerak di kisaran 15.300 – 15.350 dalam beberapa hari ini. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.340 – 15.355 dengan indikasi range perdagangan di 15.320 – 15.360.

Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi global naik dan menguji level tertinggi baru, dengan UST 10Y mencapai 4,3%. Namun permintaan pada obligasi Indonesia terlihat cukup baik terutama pada seri 10Y FR100 yang mengalami sedikit penurunan imbal hasil dibandingkan pekan lalu.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.27%	-0.02%
U.S	3.2%	0.2%

BONDS	8-Sep	11-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.55	6.60	0.79
INA 10 YR (USD)	5.53	5.56	0.43
UST 10 YR	4.26	4.29	0.56

INDEXES	8-Sep	11-Sep	%
IHSG	6924.78	6963.39	0.56
LQ45	952.38	958.72	0.67
S&P 500	4457.49	4487.46	0.67
DOW JONES	34576.59	34663.72	0.25
NASDAQ	13761.53	13917.89	1.14
FTSE 100	7478.19	7496.87	0.25
HANG SENG	Closed	18096.45	N/A
SHANGHAI	3116.72	3142.78	0.84
NIKKEI 225	32606.84	32467.76	(0.43)

FOREX	11-Sep	12-Sep	%
USD/IDR	15360	15355	(0.03)
EUR/IDR	16469	16505	0.22
GBP/IDR	19197	19214	0.09
AUD/IDR	9843	9875	0.33
NZD/IDR	9073	9089	0.17
SGD/IDR	11267	11286	0.17
CNY/IDR	2097	2107	0.47
JPY/IDR	104.58	104.64	0.06
EUR/USD	1.0722	1.0749	0.25
GBP/USD	1.2498	1.2513	0.12
AUD/USD	0.6408	0.6431	0.36
NZD/USD	0.5907	0.5919	0.20

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	BoE Mann Speech			
AU	NAB Business Confidence AUG	2	1	1
AU	Westpac Consumer Confidence Change SEP	-1.5%	-0.4%	0.6%
GB	Average Earnings incl. Bonus (3Mo/Yr) JUL		8.2%	8.0%
GB	Unemployment Rate JUL		4.2%	4.2%
DE	ZEW Economic Sentiment Index SEP		-12.3	-14

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI